

Laporan Perkembangan Penelitian IMPART

Hasil Rekrutmen Gelombang III

Lokasi : Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Cipinang

Kegiatan : Rekrutmen partisipan IMPART

Tanggal : 08-09 September 2020

Tim Peneliti : 1. Agung Waluyo (Peneliti Utama)
2. Arie Rahadi (Koordinator/Rekruter)
3. Gabriel Culbert (Penasihat Teknis)
4. Bonike I. Mustaqiem (Rekruter)
5. Fadjri Nurhadi (Konselor)
6. Josephine T. Barakah (Asisten Peneliti)

1. Deskripsi IMPART

IMPART merupakan penelitian uji teracak (*randomized controlled trial*) yang bertujuan untuk menguji kelayakan intervensi pemberitahuan (notifikasi) risiko HIV bagi pasangan seks atau rekan menyuntik narkoba dari Warga Binaan Pemasyarakatan yang telah terdiagnosis HIV (WBP-HIV).

Tiga opsi notifikasi yang disertakan untuk diuji adalah:

1. Mandiri: notifikasi dilakukan oleh partisipan sendiri sesuai dengan kesempatan yang ada (saat kunjungan pasangan);
2. Bersama: notifikasi dilakukan oleh partisipan yang didampingi oleh Konselor IMPART pada saat penerimaan kunjungan pasangan;
3. Rujukan: notifikasi dilakukan oleh Konselor Penjangkau IMPART di lingkup masyarakat atas izin partisipan tanpa mengungkapkan identitas partisipan.

Ketiga metode ini dikemas dalam dua kelompok intervensi (A dan B), di mana Kelompok A memiliki Opsi 1 dan 2 dan Kelompok B memiliki Opsi 1, 2, dan 3. Partisipan dapat memilih opsi yang dianggap paling sesuai untuk tiap pasangan dan rekan menyuntik, sesuai dengan kelompok intervensinya.

Partisipan dialokasikan ke dalam dua kelompok intervensi secara acak menggunakan sistem undian. Dalam praktiknya, partisipan memilih dari sejumlah amplop yang berisikan kartu

bertuliskan A atau B. Baik Tim Peneliti maupun kandidat partisipan tidak dapat mengetahui kelompok yang akan diterima sampai saat penarikan.

2. Eligibilitas

WBP-HIV akan ditawarkan untuk berpartisipasi dalam penelitian bila:

1. Berusia ≥ 18 tahun pada saat rekrutmen;
2. Terdiagnosis HIV;
3. Telah ditahan/dipenjara tidak melebihi tiga tahun pada saat rekrutmen terhitung dari tanggal penangkapan;
4. Memiliki sisa masa tahanan ≥ 6 bulan pada saat rekrutmen; dan
5. Beraktivitas seksual dan/atau menggunakan narkoba suntik secara bersama-sama dengan pasangan/rekan yang diketahui belum terdiagnosis HIV dalam 12 bulan sebelum tanggal penangkapan.

3. Prosedur penelitian

Setelah proses rekrutmen per gelombang diselesaikan, partisipan dan pasangan/rekan akan menerima:

3.1. Konseling penguatan

Untuk mempersiapkan notifikasi bagi partisipan yang memilih Opsi 1 dan 2 dan perencanaan bersama waktu, cara, dan teknik notifikasi. Konseling penguatan dilakukan oleh Konselor IMPART dalam waktu selambat-lambatnya dalam satu minggu kerja setelah rekrutmen.

3.2. Konseling saat notifikasi bersama

Berupa kehadiran Konselor IMPART saat partisipan melakukan notifikasi Opsi 2, dengan kehadiran pasangan/rekan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

3.3. Pemeriksaan HIV dan layanan rujukan

Berlaku untuk semua pasangan/rekan dan disediakan tanpa biaya (gratis) bila dilakukan di kantor IMPART yang berkedudukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Kampus Salemba. Pemeriksaan dilakukan dengan skrining *rapid test* yang dilanjutkan dengan konfirmasi menggunakan hitung *viral load* HIV untuk hasil skrining reaktif di hari yang sama. Semua layanan diberikan tanpa dipungut biaya.

3.4. Kunjungan lanjutan

Tim Peneliti akan kembali ke lokasi rekrutmen untuk mengetahui (memberitahukan) dari (kepada) partisipan atas perkembangan notifikasi yang dilakukan untuk kesemua opsi yang ada. Dilakukan pada minggu ke-6 setelah tanggal rekrutmen, atau pada minggu ke-3 Oktober 2020

(perkiraan tanggal 19 Oktober).

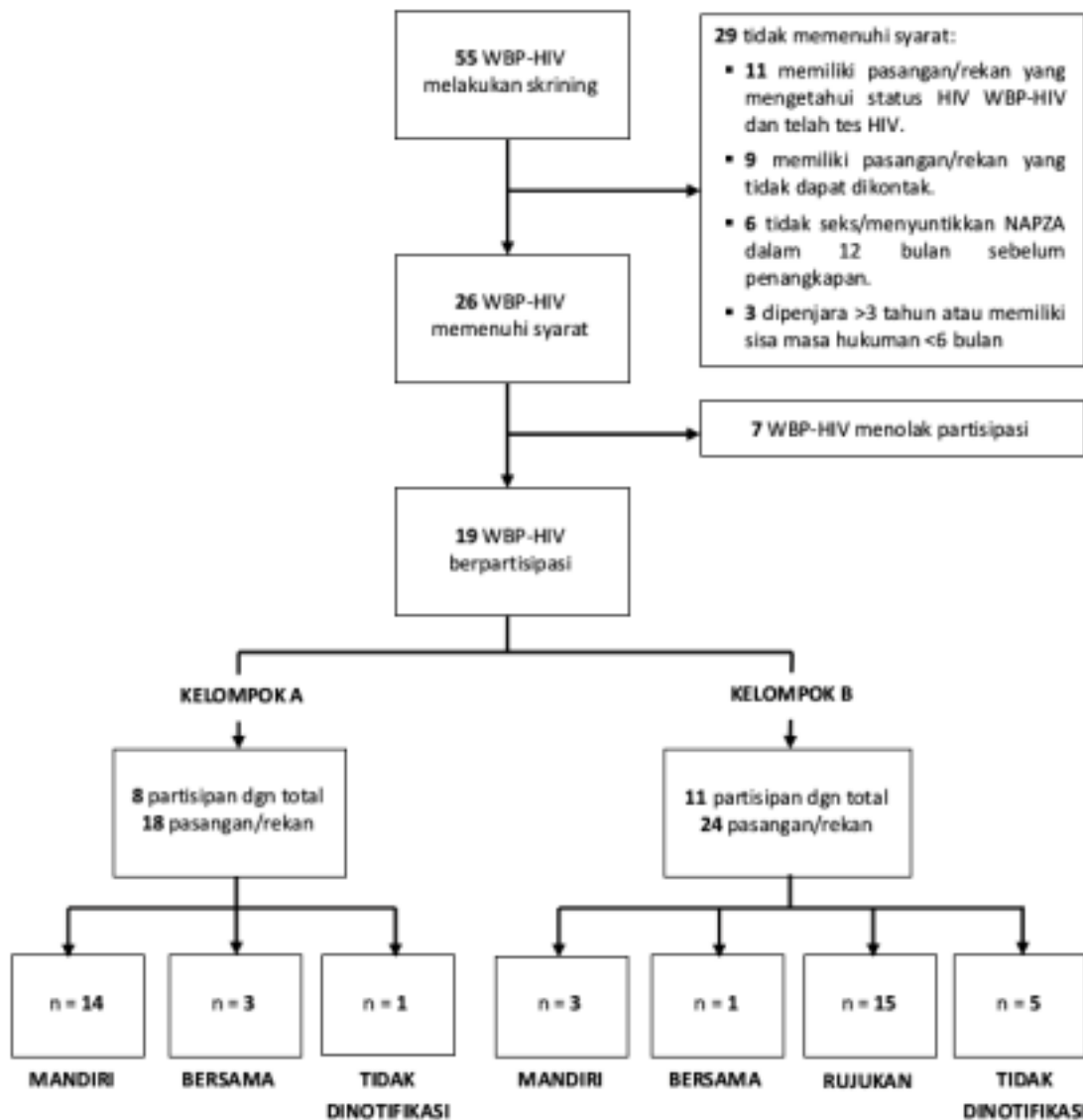
3.5. Verifikasi dan follow-up

Tim Peneliti akan mengunjungi semua pasangan/rekan partisipan untuk: a) mengetahui bilamana mereka mendapatkan notifikasi dari partisipan mandiri; dan b) *exit interview*. Kunjungan ini dilakukan setelah minggu ke-6 periode intervensi.

4. Hasil rekrutmen dan *follow-up*

Tim Peneliti berhasil melakukan skrining eligibilitas terhadap 55 WBP-HIV. Dari jumlah ini, 19 orang berhasil direkrut dan berpartisipasi dalam penelitian (peningkatan 3 partisipan dari rekrutmen terakhir di bulan Februari 2020), dan 11 partisipan menerima Kelompok B. Dari seluruh partisipan didapatkan 36 pasangan seks dan rekan menyuntik yang memerlukan notifikasi (**Gambar 1**).

Gambar 1. Proses Rekrutmen sampai dengan Gelombang III



Tidak ada kendala yang terjadi selama proses rekrutmen, dan semua WBP-ODHA bersikap sangat kooperatif, baik yang menjadi partisipan maupun tidak.

Per 14-Feb-2020 diketahui sejumlah tiga partisipan dengan pilihan metode notifikasi mandiri telah melakukan notifikasi terhadap pasangannya, namun hal ini akan diverifikasi oleh Tim Peneliti setelah periode intervensi berakhir dengan kunjungan lanjutan dan verifikasi notifikasi. Tim konselor lapangan telah melakukan notifikasi rujukan bagi tiga pasangan, dan satu pasangan telah menjalani tes HIV dengan hasil positif.

Kunjungan konseling telah dilakukan pada tanggal 6-Feb-2020 dan 12-Feb-2020. Satu orang partisipan yang telah dimutasi ke Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Cipinang juga

berhasil ditemui dan melaksanakan konseling penguatan untuk notifikasi mandiri. Dari 11 partisipan yang memutuskan untuk menotifikasi secara mandiri atau bersama bagi satu atau lebih pasangannya, sembilan di antaranya telah menjalani konseling penguatan untuk tujuan notifikasi tersebut. Dua partisipan tidak dapat ditemui kembali untuk kepentingan konseling penguatan ini. Sampai saat ini belum ada partisipan yang telah menjadwalkan hari kunjungan untuk notifikasi bersama.

5. Tindak lanjut

5.1. Rekrutmen lanjutan

Sejauh ini Tim Peneliti berhasil merekrut 19 partisipan dari 55 WBP-ODHA yang telah dikaji untuk kelayakannya dalam penelitian ini. Rekrutmen lanjutan di lokasi yang sama diperkirakan tidak dapat menambah angka partisipasi secara bermakna. Kesimpulan ini didapat pada saat Rekrutmen Gelombang III karena saturasi rekrutmen dari semua WBP-ODHA yang ada

Untuk menyikapi tantangan ini, maka diperlukan lokasi penelitian yang baru untuk rekrutmen lanjutan. Tim Peneliti memohon agar dapat difasilitasi diskusi untuk menentukan lokasi penelitian selanjutnya. Rekrutmen berikutnya dijadwalkan akan berlangsung pada minggu ke-3 atau ke-4 September 2020.

5.2. Notifikasi bersama

Partisipan perlu menjadwalkan pertemuan virtual dengan pasangan/rekannya bersama dengan Konselor IMPART. Melalui diskusi dengan staf klinik telah disepakati bahwa notifikasi bersama dapat dilakukan dengan penjadwalan yang akan dikoordinasikan oleh staf klinik dan Tahanan Pendamping. Tahanan Pendamping akan membantu dalam memantau kebutuhan partisipan untuk penjadwalan notifikasi bersama atau kebutuhan konseling lainnya sehingga Tim Peneliti dapat diinformasikan sebelumnya untuk tujuan ini.
